**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai desain penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Data berasal dari BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

1. **Obyek Penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2015 – 2017 serta memiliki laporan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penulis memilih perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang mempengaruhi lingkungan sekitar.

1. **Desain Penelitian**

Proses penentuan desain penelitian dalam Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017:148) adalah :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pernyataan-pernyataan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pernyataan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

1. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan (observasi) Karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung namun menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

1. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kontrol variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* Karena peneliti hanya menganalisis data berdasarkan peristiwa yang telah terjadi dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan suatu studi kausal karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel independen yang diteliti yaitu probabilitas, *leverage,* umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2015 – 2017.

1. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

1. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan, penelitian ini merupakan studi lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.

1. Kesadaran Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan rutinitas aktual karena penulis menggunakan data – data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia .

1. **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. **Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* *Disclosure* dengan menggunakan indikator dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan jumlah 91 pengungkapan yang meliputi : *Economic* (EC), *environment* (EN), *human rights* (HR), *labor practices* (LA), *product responsibility* (PR), dan *society* (SO). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio yang diperoleh dengan rumus :

CSRD =$ \frac{ Jumlah item CSR disclosure yang diungkapkan perusahaan}{91 item CSR disclosure menurut GRI}$

Untuk menentukan indeks pengungkapan sosial, apabila sebuah item pengungkapan telah diungkapkan, maka akan diberi skor 1 (satu), jika tidak diungkapkan maka akan diberi skor 0 (nol)

1. **Variabel Independen**

Pada penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah :

1. **Ukuran Perusahaan**

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan cara menghitung *log of total asset* perusahaan pada neraca konsolidasi pada tahun 2015-2017

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset

1. **Profitabilitas**

 Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), yaitu total laba dibagi dengan total asset pada neraca tahun 2015 – 2017. Rumus untuk mencari ROA adalah sebagai berikut :

ROA = $\frac{Net Income}{ Total Asset}$

1. **Ukuran Dewan Komisaris**

 Varibel ukuran dewan komisaris diukur dengan total dewan komisaris yang ada dalam perusahaan. Rumus untuk mencari ukuran dewan komisaris adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris = $\sum\_{}^{}Dewan Komisaris$

1. ***Leverage***

Pada penelitian ini, *leverage* diukur dengan mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut :

DER = $\frac{Total Kewajiban}{Ekuitas}$

1. **Pengungkapan Media (*Media Exposure)***

 Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dummy, yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR di *website* perusahaan dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di *website* perusahaan.

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Variabel | Jenis Variabel | Proksi | Simbol |
| 1 | Indeks pengungkapan CSR perusahaan | Dependen | Hasil CSRD pada perusahaan pertambangan | CSRD |
| 2. | Ukuran Perusahaan | Independen | *Log of Net Asset* | SIZE |
| 3. | Profitabilitas | Independen | ROA | PROF |
| 4. | Dewan Komisaris | Independen | Jumlah Komisaris | DEKOM  |
| 5. | *Leverage* | Independen | DER | LEV |
| 6. | Pengungkapan Media | Independen | Variabel Dummy : 1 jika perusahaan mengungkapkan, 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan | ME |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari :

1. Data laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2015 – 2017 untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, leverage yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Website masing-masing perusahaan untuk mengetahui *media exposure*
3. **Teknik Pengambilan Sampel**

 Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2017
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap selama periode 2015 – 2017
3. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode penelitian
4. Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing pada laporan keuangan
5. Perusahaan memiliki website resmi

**Tabel 3.2**

**Proses Pemilihan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
| Total perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2017 | 46 |
| Data perusahaan pertambangan yang datanya tidak tersedia di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  | (2) |
| Jumlah perusahaan yang tidak memiliki website | 0 |
| Perusahaan yang *delisting* selama periode penelitian | (2) |
| Perusahaan yang menggunakan mata uang asing | (29) |
| Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel | 13 |
| Periode Penelitian | 3 |
| Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel | 39 |

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Membuat Daftar (checklist) Pengungkapan CSR**

 Checklist dibuat untuk memudahkan penulis dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. Checklist disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan. Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang terdapat pada indeks GRI yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, dan pertanggungjawaban produk.

1. **Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)**

Uji kesamaan koefisien artinya penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*. Langkah – langkah pengujian menurut (2013 : 172) adalah sebagai berikut :

1. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti : tahun 2015= 0, tahun 2016 = 1 dan tahun 2017 = 1.
2. Regresikan dengan variabel lain

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

1. Bila nilai sig. ≤ 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun
2. Bila nilai sig. > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Berikut adalah model pengujiannya :

CSRD = β0 + β1*SIZE* + β2PROF + β3DEKOM + β4LEV + β5ME + β6D1 + β7D2 + β8*SIZE*D1 + β9PROFD1 +β10DEKOMD1 + β11LEVD1 + β12MED1 + β13*SIZE*D2 + β14PROFD2 + β15DEKOMD2 + β16LEVD2 + β17MED2 + ɛ (1)

1. **Statistik Deskriptif**

 Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, *sum, range,* dan sebagainya. Pengukuran ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu berupa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1. **Persamaan Regresi Ganda**

 Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Y). Menurut Ghozali (2013 : 93), hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif

 Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

CSRD = β0+ β1*SIZE* + β2PROF + β3DEKOM + β4LEV + β5ME + ε………... (2)

Keterangan :

CSRD : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

β0 : Konstanta

β1 – β4 : Koefisien Regresi

SIZE : Ukuran Perusahaan

PROF : Profitabilitas

DEKOM : Dewan Komisaris

LEV : Leverage

ME : Pengungkapan Media

ɛ : Error

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

 Menurut Ghozali (2013 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera.*

 Untuk penelitian ini penulis menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* Test untuk menguji normalitas dimana apabila nilai Asymp. Sig (2 tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal. Apabila nilai Asymp. Sig (2 tailed) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013 : 103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model multikolinieritas yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel otrogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesame variabel independen sama dengan nol.

Uji ini dapat dilihat dari output SPSS pada kolom VIF atau *tolerance value*. Nilai yang umumnya dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah *nilai tolerance* > 0.1 atau VIF < 10. Jika *nilai tolerance* < 0.1 atau VIF > 10, maka ada multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

 Menurut Ghozali (2013 : 134), Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan *scatter plot.* Apabila pola menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

 Menurut Ghozali (2013 : 107), Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Klasifikasi nilai d uji Durbin-Watson**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Keterangan |
| 0 < d < dl | Autokorelasi Positif |
| dl ≤ d ≤ du | Tidak dapat disimpulkan |
| 4 – dl < d < 4 | Autokorelasi Negatif |
| 4 – du ≤ d ≤ 4 – dl | Tidak dapat disimpulkan |
| du < d < 4 – du | Tidak ada autokorelasi |

Sumber : Imam Ghozali (2013)

1. **Uji Signifikan Simultan ( Uji Statistik F)**

 Menurut Ghozali (2013 : 96), uji statistik F menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen.

 Langkah – langkah dalam uji F adalah sebagai berikut :

* + 1. Menentukan hipotesis

Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter didalam model sama dengan nol, atau :

H0 : $β1= β2= β3= β4= β5$ = 0

Ha : Semua βi > 0 (i = 1,2,3,4,5)

* + 1. Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0.05
		2. Menggunakan program SPSS untuk memperoleh nilai sig-F
		3. Pengambilan keputusan :

Jika nilai sig-F ≥ 5%, maka tidak tolak H0 atau model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig-F < 5%, maka tolak H0 atau model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Menurut Ghozali (2013 : 97), Uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ($β1) $sama dengan nol, atau :

Ho = $βi=0$

Keterangan : i = 1,2,3,4,5

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (Ha) parameter suatu variabel tidak sama dnegan nol, atau :

Ha : $βi \ne 0$

Ha : $β1>0$

Ha : $β2>0$

Ha : $β3>0$

Ha : $β4>0$

Ha : $β5>0$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai angka pada kolom Sig-t ≤ nilai $α$ ($α$ = 5%), maka tolak Ho atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika angka pada kolom Sig > ($α$ = 5%), maka tidak tolak Ho atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

1. **Koefisien Determinasi (R2**)

Menurut Ghozali (2013 : 95), Koefisien determinasi pada regresi linear smengukur seberapa jauh kemampuan semua variabel idependen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R2 kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas. Sedangkan nilai R2 yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.